

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait “Dampak Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap pendapatan yaitu pelaku usaha oleh-oleh di Desa Bengkel mengalami penurunan pendapatan mencapai 54% - 94% dibandingkan dengan sebelum adanya jalan tol Medan-Tebing Tinggi. Pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi juga berdampak pada puluhan usaha oleh-oleh yang sudah gulung tikar.
2. Dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap kelanjutan pendidikan anak yaitu pendidikan anak-anak responden selama dibangku persekolahan sudah dirasakan, dimana dari hasil penelitian pendidikan anak responden memiliki tingkat pendidikan di TK (11%), SD (31%), SMP (27%), SMA (23%), dan PT (8%) namun pendidikan yang mereka peroleh masih tergolong rendah karena hanya sedikit yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Responden mengaku kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak karena faktor keterbatasan ekonomi.
3. Dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan hidup yaitu responden mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder sebelum dan setelah pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi.

Terdapat perbedaan pemenuhan kebutuhan hidup sebesar 14% sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi.

4. Pelaku usaha oleh-oleh di Desa Bengkel melakukan promosi dengan cara memasang reklame berjumlah 43 responden dengan persentase 100%. Responden yang melakukan promosi dengan melakukan kerja sama berjumlah 16 responden dengan persentase 37%. Responden yang melakukan promosi dengan potongan harga atau diskon berjumlah 43 orang dengan persentase 100%. Responden yang melakukan promosi dengan berjualan online berjumlah 43 responden dengan persentase 100%. Rata-rata peningkatan pendapatan seluruh responden setelah melakukan promosi sebesar 48%. Mayoritas responden melakukan promosi untuk menarik konsumen dan tetap berharap pemerintah memberikan solusi untuk keberlangsungan usaha oleh-oleh tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan keberlangsungan usaha oleh-oleh yang merupakan ciri khas atau *regional branded* di Desa Bengkel.
2. Pemerintah daerah seharusnya memberi izin kepada pelaku usaha oleh-oleh untuk berdagang di *rest area* secara gratis dan melarang pengusaha besar dengan membentuk regulasi daerah, membentuk kebudayaan atau pariwisata baru agar menjadi daya tarik pengunjung ke Desa Bengkel.
3. Seluruh pelaku usaha oleh-oleh perlu bekerjasama dengan pihak yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan seperti dengan PO bus, instansi pemerintah

dan swasta untuk pemberian *catering*, selain itu pemilik usaha juga harus meningkatkan promosi dan mengurangi promosi konvensional seperti memasang reklame kini pemilik usaha harus mulai menggunakan teknologi untuk meningkatkan jumlah konsumen seperti membuka web seputar kuliner terkait ciri khas yang dimiliki masing-masing daerah hal ini diharapkan dapat menekan angka kerugian.

4. Pelaku usaha oleh-oleh harus lebih giat mencari daerah-daerah cadangan untuk berdagang oleh-oleh sehingga tidak hanya menunggu konsumen mendatangi Desa Bengkel.

